

**IDENTIFIKASI POTENSI ‘KOTA SERIBU KUE’ MUNTOK DALAM
MENUNJANG PENGEMBANGAN WISATA KULINER DI KABUPATEN
BANGKA BARAT
(Perspektif Modal Sosial Pierre Bourdieu)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Sosiologi



Diajukan oleh :

Isti Aanah

5011311038

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUNIJUK**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI POTENSI 'KOTA SERIBU KUE' MUNTOK DALAM
MENUNJANG PENGEMBANGAN WISATA KULINER DI KABUPATEN
BANGKA BARAT
(Perspektif Modal Sosial Pierre Bourdieu)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ISTI AANAH


(501 13 11 038)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

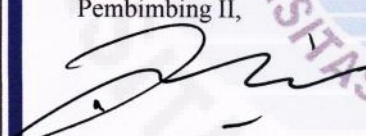
Pada tanggal 22 Februari 2018

Susunan Dewan Penguji

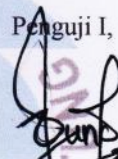
Pembimbing I,


Dr. Ibrahim, M.Si.

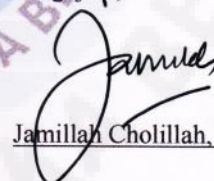
Pembimbing II,


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Penguji I,


Lura Febrani, S.Sos., M.A.

Penguji II,


Jamillah Cholillah, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 22 Februari 2018


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Aanah
Nomor Induk Mahasiswa : 5011311038
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijuk, 22 Februari 2018

Yang menyatakan,



Isti Aanah

MOTTO

“Ketika kamu percaya kepada Tuhanmu, mempunyai mimpi yang besar dan bekerja keras. Yakinlah kesuksesan itu akan tiba”

(Isti Aanah)

“Diam sampai engkau diminta untuk berbicara lebih baik, daripada kau terus berbicara sampai diminta untuk diam”

(Sayyidina Ali Radhi Allahu ‘Anhu)

“Setiap kebaikan adalah sedekah”

(Hadist Riwayat Bukhari)

“Siapa yang menginginkan khusnul khotimah di penghujung umurnya, hendaknya ia berprasangka baik kepada manusia”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tunjukkan sebagai wujud rasa syukur dan rasa terima kasih kepada :

Allah SWT karena atas izin serta kehendak-Nya lah saya masih dapat menyelesaikan pendidikan dan karya ilmiah ini.

Kedua orang tua Isti Aanah, untuk Bapak Darsin Semodiwiryo dan Mamak Sarinah semoga Bapak dan Mamak bangga sama anak bungsumu ini. Terima kasih banyak sebab selalu memberikan doa yang selalu mengiringi di setiap nafas dan langkah Isti serta memberikan dukungan dalam segala hal yang tak pernah putus sejak dulu hingga sampai saat ini. Serta kepada ketiga kakakku, Nur'aini, Slamet Fathoni dan Wahyuniarti terima kasih banyak karena telah mengorbankan banyak hal demi masa depan adikmu, selalu memberikan semangat melalui cara yang berbeda agar adikmu ini tidak mudah patah semangat dan tetap bahagia. Untuk sahabat terbaik ku, Shintya Ayu Claudya Pratiwi, Rita Sahara, Novita (binti Irawan) dan Faradilla Riski Cahya. Terima kasih untuk kebersamaan, persahabatan, kasih sayang, perhatian dan waktunya selama ini.

Keluarga besar di kampung halaman yang telah menaruh harapan untuk bisa menjadi orang yang lebih baik lagi serta berguna bagi masyarakat banyak serta memiliki masa depan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam penyelesaian skripsi ini. Sehingga dalam proses penyelesaian skripsi dimudahkan dan dikuatkan menghadapi berbagai rintangan. Berkat kekuasaan-Nya skripsi yang berjudul Analisis Potensi 'Kota Seribu Kue' dalam Menunjang Pengembangan Wisata Kuliner di Kabupaten Bangka Barat bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan

masukan dan saran dalam proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Luna Febriani, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi sekaligus Penguji Skripsi I yang telah memberikan saran atau kritikan selama proses skripsi ini.
6. Ibu Jamilah Cholillah, S. Sos., M.A. selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
7. Bapak Iskandar Zulkarnain, S.Ip., M.A. dan seluruh dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff BAAK, BAUK serta perpustakaan FISIP dan Rektorat yang telah banyak membantu keperluan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Bangka Belitung.
9. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Darsin dan Ibu Sarinah. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk doa, motivasi maupun nasehat, dan kasih sayang kalian selama ini.

10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi kelas A, B, dan C angkatan 2013.
Terima kasih untuk pertemanan, kebersamaan, doanya dan kerja sama selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman KKN Balunijuk angkatan XI tahun 2016. Terima kasih untuk pengalaman dan kebersamaannya selama masa KKN.
12. Seluruh pihak yang telah menjadi informan dalam penelitian ini seperti para pembuat, penjual kue dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Muntok Kabupaten Bangka Barat. Terima kasih atas informasi dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis mohon maaf jika masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang membacanya.

Balunijuk, Februari 2018

Penyusun,

Isti Aanah

ABSTRAK

ISTI AANA. Identifikasi Potensi ‘Kota Seribu Kue’ Muntok Dalam Menunjang Pengembangan Wisata Kuliner di Kabupaten Bangka Barat. (Dibimbing oleh Ibrahim dan Sujadmi).

Penelitian ini menjelaskan tentang Identifikasi Potensi ‘Kota Seribu Kue’ Muntok dalam Menunjang Pengembangan Wisata di Kabupaten Bangka Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi ‘kota seribu kue’ dalam menunjang pengembangan wisata kuliner muntok dan bagaimana peran stakeholders dalam mengembangkan potensi wisata ‘kota seribu kue’.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori modal sosial (Pierre Bourdieu) yang mengandung tiga modal yaitu modal manusia atau modal sosial, modal ekonomi dan modal budaya. Untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan atas data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Menentukan 15 informan dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara analisis kualitatif deskriptif, pengumpulan data, reduksi data, display data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa identifikasi potensi ‘kota seribu kue’ dalam menunjang pengembangan wisata kuliner di muntok memiliki beberapa cara, seperti ragam kue tradisional, jumlah produksi dan jumlah pendapatan. Ragam kue tradisional merupakan keseluruhan kue-kue tradisional yang di dalamnya memiliki makna sosial. Makna sosial menceritakan keseharian masyarakat yang selalu menghadirkan kue tradisional dalam berbagai acara. Jumlah produksi dan pendapatan merupakan jumlah awal yang dikeluarkan untuk memulai berjualan kue-kue tradisional, kemudian keuntungan yang didapat akan terlihat ketika penjualannya habis atau tidak. Peran stakeholders juga sangat dibutuhkan, yaitu memberikan fasilitas berupa pembelajaran, memperluas berbagai informasi, kegiatan koordinasi antara aparatur pemerintah dengan pihak swasta dan pengaturan dan promosi ke daerah lain.

Kata kunci: *kota seribu kue, pengembangan wisata, masyarakat.*

ABSTRACT

ISTI AANAHA. Identification Of The Potential ‘City Of A Thousand Cakes’ Muntok In Supporting The Development Of Culinary Tourism In West Bangka. (Guided By Ibrahim And Sujadmi).

This research explains about the identification of potency ‘city of thousand cakes’ Muntok in supporting tourism development in west bangka regency. This study aims to find out how the potential city of a thousand cakes in in supporting the development of culinary tourism in Muntok and how the role of stakeholders in developing the city’s tourism potential thousand cakes.

The theory used in this research is using social capital theory (Pierre Bourdieu) which contains three capital that is human capital or social capital, economic capital and cultural capital. For the type of research used is descriptive qualitative research. While the data collection techniques used in this study is through interviews, observations, and the data obtained during conducting research in the field. In determining of 15 informant was using purposive sampling method. The analyzing data tehniqe used was of qualitative descriptive analysis, data collection, data reduction, data display (presentation of data) and conclusions.

The results of this study indicate that the identification of potential ‘city of thousand cakes’ in supporting the development of culinary tourism in Muntok has several ways. Such as the variety of traditional cakes, the amount of production, and the amount of income. The variety of traditional cakes is the whole of traditional pastries in which it has a social meaning. Social meaning tells the daily life of people who always present traditional cakes in various events. The amount of production and income is the initial amount incurred to start selling traditional pastries. Then thr profits that can be seen when the sale is exhausted or not. The role of stakeholders is needed, namely to provide facilities in the form of learning, expanding various information, coordination activities between the goverment apparatus with private parties and arrangements and promotions to other areas.

Keywords: city thousand cakes, tourism development, community.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	iii
MOTTO.	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
KATA PENGANTAR.	vi
ABSTRAK.	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.	xv
DAFTAR LAMPIRAN.	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.	6
F. Kerangka Teoritis.	11
G. Kerangka Berpikir.	17
H. Sistematika Penulisan.	19
BAB II METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Objek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi	24
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi	26
F. Teknik Analisis Data.	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	32
A. Sejarah Muntok.	32
B. Kondisi Geografis.....	36
C. Kondisi Sosial Demografis.....	37
D. Potensi Wisata Muntok Kabupaten Bangka Barat.	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43

A. Identifikasi Potensi Kota Seribu Kue dalam Menunjang Pengembangan Wisata Kuliner di Muntok..... 43

1. Ragam Kue Tradisional di Muntok. 43

2. Jumlah Produksi..... 57

3. Jumlah Pendapatan. 61

B. Peran *Stakeholders* Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Kuliner ‘Kota Seribu Kue’. 66

1. Memberikan Fasilitas Berupa Pembelajaran. 70

2. Memperluas Berbagai Informasi. 72

3. Kegiatan Koordinasi Antara Aparatur Pemerintah dengan Pihak Swasta. 74

4. Pengaturan dan Promosi ke Daerah Lain..... 76

C. Analisis Pengembangan Potensi ‘Kota Seribu Kue’ Berbasis Modal Sosial Pierre Bourdieu..... 78

BAB V PENUTUP..... 87

A. Kesimpulan..... 87

B. Implikasi Teori. 89

C. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Muntok.....	38
Tabel 2 Agama Masyarakat Muntok.....	40
Tabel 3 Potensi Pariwisata.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Landasan Pemikiran.....	15
Gambar 2 Bagan Alur Pikir.....	80
Gambar 3 Diagram Analisis Pengembangan Potensi ‘Kota Seribu Kue’ Berbasis Modal Sosial Pierre Bourdieu.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Identitas Informan

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Curriculum Vitae

